

Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Berbasis Odoo Modul Accounting dengan Metode RAD pada PT Sukamakmur Food Sukses

Nuria Luthfiana^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Siti Aminah Anwar³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*E-mail Korespondensi: nurialuthfiana05@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to implement the Enterprise Resource Planning software Odoo accounting module using the Rapid Application Development method in a manufacturing company that focuses on overcoming problems in the company's financial division such as inventory values, budgets, proof of expenses and receipts, journal entries to the required financial statements automatically. This research is case study research with a qualitative approach so that the data to be generated is descriptive and the analysis is carried out inductively in a medium-sized manufacturing company with data analysis in the use of the RAD method that begins with planning needs, system design, to implementation. The results obtained have been in the form of implementing an ERP system Odoo accounting module that provides solutions to problems in the company's business processes. from the results of the analysis that the ERP system is able to help companies to be able to control operational activities in just one system which has many integrated modules so as to generate financial reports that are automatically available. This research shows that the system implementation is successful in reducing several errors that cause problems and increasing effectiveness and efficiency in managing company resources.

Keyword: ERP system, software ERP Odoo, RAD method, accounting, journal, budget, automated reports

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan faktor pokok yang mempengaruhi dunia bisnis di berbagai jenis perusahaan. Saat ini segala jenis perusahaan telah dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Febrian & Ahluwalia, 2020). Pengetahuan tersebut dapat berupa data-data perusahaan yang telah diolah menjadi sebuah informasi. Dengan bantuan teknologi informasi perusahaan dapat mengelola data dan informasi yang berskala besar dengan menggunakan sistem. Menurut Penelitian yang Fahy dan Lvnch (1999) menyatakan bahwa penerapan sistem ERP membawa kepada pengarahannya informasi yang lebih baik dan proses pelaporan keuangan yang lebih elektif. Sistem ERP merupakan sebuah suatu sistem perusahaan yang dapat menjalankan berbagai macam aktivitas perusahaan secara terpadu yang mampu mengintegrasikan proses bisnis dari perusahaan dalam satu jangkauan sistem saja (Marakas & O'Brien, 2017). Melalui sistem ERP, proses akuntansi dapat terintegrasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (ElFarmawi et al., 2019). Menggunakan sistem ERP memerlukan waktu yang lama karena pengambilalihan seluruh sistem perusahaan secara besar-besaran, jadi masih sedikit perusahaan yang bersedia atau dapat menyediakan sumber daya keuangan serta fisik dan menanggung resiko untuk mengembangkan sistem ERP secara internal.

Perangkat lunak ERP memang mahal namun penghematan dari segi efisiensi akan sangat signifikan (Romney dan Stainbart, 2006). Dalam analisis komparatif dan evaluatif yang dilakukan oleh Y. Pavón González et al (2018) terhadap beberapa sistem ERP *open source*, menunjukkan bahwa setiap *software* ERP *open source* memiliki kelebihan yang berbeda-beda

dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Dari segi harga ERP *open source* lebih terjangkau untuk berbagai macam ukuran perusahaan. Odoo merupakan salah satu *software* ERP *open source* yang paling kuat untuk aplikasi bisnis (S. H. Almugadam., 2017). Sebanyak 54,2% perusahaan di Indonesia telah menggunakan aplikasi *e-business*, termasuk penggunaan *software* ERP Odoo (Febrianto et al., 2022). Jadi sangat disayangkan jika sebuah perusahaan belum menggunakan sistem ERP yang mampu mengelola informasi perusahaan.

Seperti PT Sukamakmur Food Sukses belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi pada setiap divisi perusahaan. Setiap divisi perusahaan masih menggunakan pencatatan manual dan sederhana seperti masih menggunakan *tools* pada *microsoft excel* dan buku untuk melakukan pencatatan. Seperti pada divisi *Inventory* pencatatan persediaan tidak dilakukan secara *real time*, mengakibatkan tidak diketahuinya secara pasti jumlah persediaan setiap harinya dan proses produksi yang terus berjalan akan memaksa pemenuhan bahan baku untuk diolah. Jika bahan baku tidak tersedia maka akan ada permintaan bahan baku secara tiba-tiba sehingga memaksa adanya pengeluaran untuk membeli bahan baku dari dana yang ada. Divisi *Accounting & Finance* seringkali keliru dalam mencatat piutang pelanggan, kekeliruan tersebut mencakup perbedaan catatan tagihan yang diberikan bagian *Sales* dengan pencatatan piutang pelanggan yang masih tersisa. Tidak hanya mengenai penjualan, pada pembelian bahan baku juga sering mengalami kekeliruan pencatatan karena *Bill* dari bagian *Purchase* tidak disimpan secara tersusun rapi atau bukti pembelian rusak dan hilang, akibatnya analisis akun transaksi menjadi terhambat karena tidak adanya dokumen pendukung yang menandakan terjadinya transaksi pembelian. Selanjutnya pengeluaran untuk proses produksi dan nonproduksi selalu dikeluarkan dari dana yang ada akibatnya laba yang perhitung dengan yang sebenarnya terjadi bisa berbeda jauh dan mengacaukan pengambilan keputusan bagi PT Sukamakmur Food Sukses. Maka dari itu perlu adanya penganggaran untuk satu periode supaya dapat memperhitungkan setiap biaya yang harus dikeluarkan. Dalam laporan keuangan bagian *Accounting & Finance* masih membuat pembukuan yang manual sehingga setiap akhir periode bagian *Accounting & Finance* akan disibukkan dengan penginputan penjurnalan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dan berakibat lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan bulan tersebut. Pada dasarnya dibutuhkan sistem informasi yang akan mencatat seluruh transaksi yang terjadi secara *real time* atau proses bisnisnya berjalan secara urut. Pencatatan secara *realtime* artinya alur proses bisnis berjalan secara urut, hal ini dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam siklus akuntansi. Adanya penggunaan sistem informasi dapat mengurangi terjadinya risiko kesalahan, dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan efisiensi waktu maupun biaya yang dikeluarkan oleh PT Sukamakmur Food Sukses.

Maka penelitian ini mengacu untuk melakukan perencanaan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi yang masih sederhana dan manual dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo modul *Accounting* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD dipilih karena metode ini merupakan pengembangan sistem informasi yang paling mudah untuk diterapkan pada segala bidang usaha sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan PT Sukamakmur Food Sukses. Selain itu pengerjaan dengan waktu yang singkat juga menjadi nilai lebih dari metode RAD. Sebagai alat bantu pengembangan sistem yang sesuai dengan pendekatan RAD, penelitian ini akan menggunakan *software* Odoo versi 16 karena merupakan *software* ERP gratis dan *open source*, tidak seperti *software* yang berbasis sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk membantu penggunaannya dalam mencatat aktivitas keuangan, Odoo ERP dirancang untuk mengintegrasikan setiap sistem dalam perusahaan menjadi satu kesatuan dengan berbagai macam modul yang saling terintegrasi dalam satu *database*, sehingga mempermudah pengembangan sistem informasi hanya dalam satu jangkauan saja. Dalam penelitian yang dilakukan Gómez-Llanez et al., (2020) tentang perbandingan perbedaan antara *software* ERP

Odoo dengan Openbravo menunjukkan bahwa Odoo merupakan pilihan yang optimal untuk diterapkan berdasarkan beberapa karakteristik yang unggulnya seperti dalam aspek ekonomi, aspek pelayanan, aspek pemasok, dan fungsionalitasnya. Diharapkan sistem yang akan diaplikasikan dapat beroperasi dengan baik dan dapat membantu mengatasi permasalahan terutama pada bagian *Accounting & Finance* PT Sukamakmur Food Sukses.

Tujuan Penelitian

Implementasi dari sistem *enterprise resource planning* berbasis Odoo Modul *Accounting* dengan metode *Rapid Application development* (RAD) pada PT Sukamakmur Food Sukses.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sistem *Enterprise Resource Planning*

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi yang membantu organisasi untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan informasi di dalam divisi perusahaan (Chen et al., 2016). Sistem ERP mencakup banyak modul yang terintegrasi dalam satu sistem yang terpadu bukan sekelompok sistem yang terpisah-pisah. Sejalan dengan tujuan dari sistem tersebut yaitu untuk mengintegrasikan proses bisnis kunci dari sebuah perusahaan. Sistem ini juga dapat digunakan oleh berbagai jenis dan ukuran perusahaan Menurut Adadebofo, (2018) implementasi ERP berpengaruh terhadap proses akuntansi. Seperti dihasilkannya laporan data yang kuat, dan penyingkatan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan.

Definisi *software* ERP Odoo

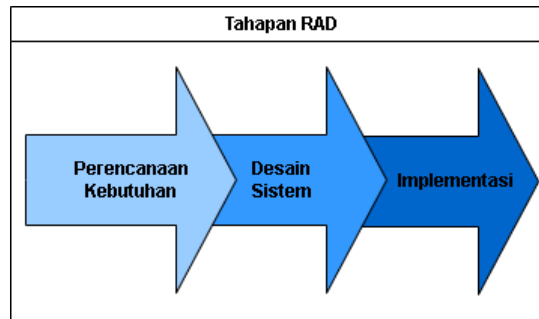
Software ERP Odoo adalah salah satu solusi ERP *open source* yang paling populer untuk usaha kecil dan menengah (Devkota, 2016). Odoo merupakan sistem manajemen bisnis *open source* dan bebas lisensi yang terintegrasi mampu memenuhi kebutuhan bisnis besar, menengah, dan kecil (Gómez-Llanez et al., 2020). Keuntungan dari menggunakan Odoo diantaranya: (1) Perangkat lunak gratis, (2) Dirilis di bawah lisensi GPL, (3) Bebas biaya lisensi, (4) Berbagai macam dokumentasi yang luas di jaringan, (5) Fleksibilitas dalam implementasi, (6) Penyesuaian aplikasi yang mudah dan setiap modul terintegrasi, (7) Adanya pengembangan di masa depan, (8) Koneksi yang cepat dan efisiensi terhadap bug kode yang bersih, (9) Pembaruan yang tersedia secara gratis. Keunggulan lain dari Odoo juga berupa tampilan *software* yang menarik dan mudah digunakan untuk orang awam dengan biaya yang tidak mahal dari *software* ERP lainnya. Kemudian sistem yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun karena menggunakan web baik melalui komputer atau *smartphone*.

Definisi *Accounting*

Akuntansi adalah perhitungan dan deskripsi dari informasi dari data yang membantu manajer, investor, otoritas perpajakan dan pembuat keputusan lainnya sehingga perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya. Kualitas dari informasi sangat penting untuk perusahaan dalam mengambil keputusan. Kualitas informasi akuntansi adalah penyajian informasi akuntansi yang akurat dan terkini, mempunyai kualitas yang dapat diandalkan, tidak mempunyai makna yang menyesatkan, dan membawa manfaat bagi pengguna informasi dalam mengambil keputusan untuk pengembangan bisnis (Indrayani & Maulidahniar, 2017). Kualitas informasi akuntansi dapat diketahui dari laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi dikenal dengan siklus akuntansi (*Accounting cycle*). Siklus akuntansi dimulai dari pendokumentasian bukti transaksi (*identify transaction*) ke dalam jurnal (*Journal entries*), posting ke buku besar (*general ledger*), menyusun neraca saldo (*trial balance*), membuat neraca lajur (*work sheet*), membuat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*), menyusun laporan keuangan (*financial statements*), dan yang terakhir adalah menyusun jurnal penutup (*closing journals*) dan jurnal pembalik (*reversing journals*) (Hasanah et al., 2021).

Metode *Rapid Application Development* (RAD)

Menurut Britton (2001) *Rapid Application Development* (RAD) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak sistem informasi yang berfokus pada membangun aplikasi dengan waktu yang singkat. Dalam pemakaiannya untuk mengembangkan sistem menggunakan metode iteratif (berulang) di mana model kerja sistem akan dibentuk diawal tahap pengembangan dengan tujuan untuk menetapkan kebutuhan pengguna. Model kerja tersebut hanya digunakan sebagai basis desain dan implementasi sistem akhir (Aziza & Rahayu, 2019).

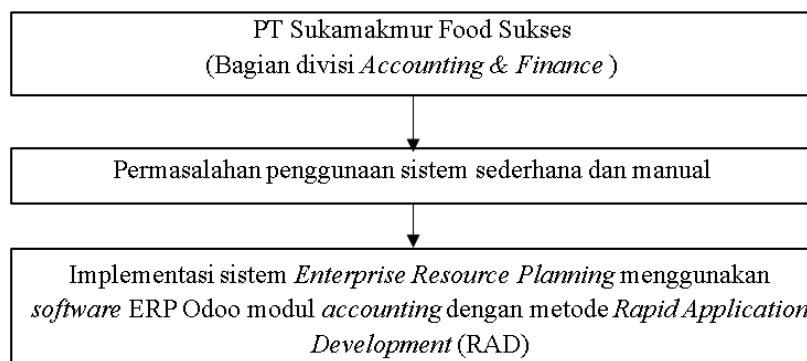


Gambar 1 metode RAD

Tiga tahapan proses *Rapid Application Development* (Wahyuningrum & Januarita, 2014):

1. Perencanaan kebutuhan merupakan awal dari satu pengembangan aplikasi sistem dengan melakukan identifikasi permasalahan, pengumpulan data-data yang diperoleh dari perancangan guna mengidentifikasi tujuan akhir dari sistem yang dibutuhkan atau di rancang.
2. Proses Desain sistem merupakan tahap perancang mulai mendesain sistemnya (*prototype*), dan kemudian diuji coba (*test*). Jika yang direncanakan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka dilakukan diperbaiki (*refine*). Pada tahapan ini terdapat spesifikasi *software* yang terdiri dari organisasi di dalam sistem, struktur data dan lain-lain.
3. Implementasi merupakan tahap mengimplementasikan metode program sistem tersebut seperti kebutuhan sistem yang dibutuhkan. Dimana pada metode akhir ini merupakan penerapan final dan dapat dijalankan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya termasuk kedalam penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data yang akan dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis yang dilakukan secara induktif. Bersifat deskriptif artinya analisis data yang dilakukan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati (Raihan et al., 2015).

Obyek dalam penelitian ini adalah divisi *Accounting & Finance* PT Sukamakmur Food Sukses yang merupakan bagian yang mengelola keuangan perusahaan khususnya dalam proses bisnis yang terjadi. Penelitian ini berlokasi di PT Sukamakmur Food Sukses yang terletak di kawasan KIIC, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan melakukan wawancara kepada staf keuangan, penjualan dan pembelian perusahaan. Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber seperti data dokumentasi dan literatur penelitian sebelumnya.

Analisa data yang digunakan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari tiga langkah, yaitu:

1. Perencanaan kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan informasi guna dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada divisi keuangan perusahaan dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan dengan menemukan GAP antara sistem sebelumnya dengan sistem ERP Odoo.
2. Desain sistem dilakukan dengan menggunakan *software* ERP Odoo versi 16 modul *Accounting* dan modul pendukung lainnya.
3. Implementasi sistem dilakukan dengan melakukan pengujian dan mengaplikasikan sistem yang sudah dibuat dengan *software* ERP Odoo versi 16 selama satu bulan hanya sebatas uji coba sistem.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Proses Bisnis

PT Sukamakmur Food Sukses adalah perusahaan manufaktur yang membeli dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang akan dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Proses bisnis perusahaan melibatkan beberapa divisi perusahaan seperti divisi *sales, inventory, purchase, manufacturing, dan accounting*. Di mana setiap tugas dalam divisi-divisi tersebut saling berkaitan. Dengan menggunakan sistem ERP Odoo yang memiliki berbagai macam modul yang terintegrasi dapat mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam satu jangkauan sistem. Terdapat banyak modul yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan, setidaknya setiap divisi perusahaan akan memiliki minimal satu modul yang digunakan. Seperti divisi penjualan akan menggunakan modul Sales, divisi pembelian akan menggunakan modul Purchase, divisi gudang akan menggunakan modul Inventory, divisi produksi akan menggunakan modul Manufacturing, dan divisi keuangan akan menggunakan modul Accounting.

Pada sub proses pada divisi keuangan dimulai dari analisis transaksi untuk membedakan mana yang merupakan penerimaan dan pengeluaran perusahaan, hingga mencatat setiap transaksi tersebut dan menghasilkan laporan keuangan. Dengan menggunakan modul *Accounting* Odoo, sub proses di divisi keuangan akan menjadi lebih mudah karena secara tidak langsung kegiatan pada modul lainnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai keuangan akan terintegrasi pada modul *Accounting*. Jadi bagian keuangan perusahaan cukup terfokuskan pada satu modul untuk mengawasi transaksi di modul lain. Selain itu juga dapat menambahkan modul ekstra *accounting* yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

Analisa Data dan Pembahasan

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai pengembangan perangkat lunak sistem informasi. Software Odoo dengan modul utama Accounting dan modul lainnya yang tersedia di Odoo dipilih untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada divisi *Accounting & Finance*.

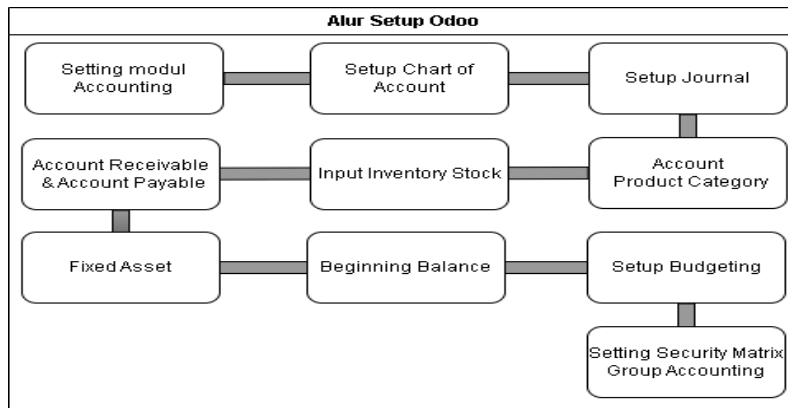
1. Perencanaan Kebutuhan

Setelah mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan divisi keuangan perusahaan selanjutnya adalah melakukan analisa *gap* antara sistem sebelumnya dengan sistem ERP Odoo yang terjadi dalam tabel 1.

Tabel 1

No	Sistem Sebelumnya	Kebutuhan	Solusi
1	Tidak ada pencatatan persediaan secara <i>real time</i> .	Sistem informasi yang dapat memberikan data secara <i>update & real time</i> sehingga dapat mengatur dan mengawasi dalam batas minimal bahan baku yang tersedia dan secara otomatis dapat melakukan permintaan pembelian sebelum bahan baku tidak tersedia	Menggabungkan fungsi modul <i>inventory</i> , <i>manufacture</i> , dan <i>accounting</i> untuk mendapatkan laporan persediaan yang secara <i>real time</i> dan menghindari ketidak tersedianya stok.
2	Terdapat ketidaksesuaian pencatatan piutang dengan uang yang masuk karena kesalahan pencatatan. Tidak tersimpannya secara benar terhadap <i>invoice</i> sehingga sering terjadi kerusakan atau kehilangan	Butuh sebuah sistem yang dalam satu jangkauan untuk seluruh divisi perusahaan sehingga tidak perlu melakukan penginputan ulang karena secara otomatis setiap transaksi yang terjadi akan terekam dan terkirim pada divisi lain. Sistem yang dapat membuat bukti dokumen pemesanan dan penjualan secara langsung dan tersimpan dalam <i>database</i> .	Menggunakan modul faktur untuk menggabungkan modul <i>sales</i> , <i>purchase</i> , dan <i>accounting</i> guna menghasilkan bukti transaksi yang dapat dicetak dan tersimpan.
3	Tidak adanya anggaran yang dibuat dalam satu periode.	Sebuah sistem yang menyediakan <i>budgeting</i> agar dapat mengontrol pengeluaran dalam satu periode dan adanya <i>margin</i> dalam transaksi untuk mengetahui perolehan laba dari setiap transaksi.	Menggunakan fitur <i>Analytic Account</i> , <i>Budgets</i> , dan <i>Budget Position</i> pada modul <i>Accounting</i> Odoo untuk dapat membuat anggaran yang diperlukan.
4	Perusahaan masih melakukan penginputan laporan keuangan yang masih manual dan sederhana.	Memerlukan sebuah sistem yang mampu menyediakan laporan keuangan otomatis setiap terjadi transaksi.	Menggunakan fitur auto dan mengisi <i>field Accounting</i> setiap item guna menghasilkan jurnal yang otomatis. Menggunakan menu <i>reporting</i> pada modul <i>Accounting</i> Odoo untuk memperoleh laporan keuangan yang dapat terlihat, tercetak, dan tersimpan.

Selanjutnya adalah mempersiapkan sistem dari Odo versi 16 modul *accounting* dengan mengikuti alur *setup* berikut:



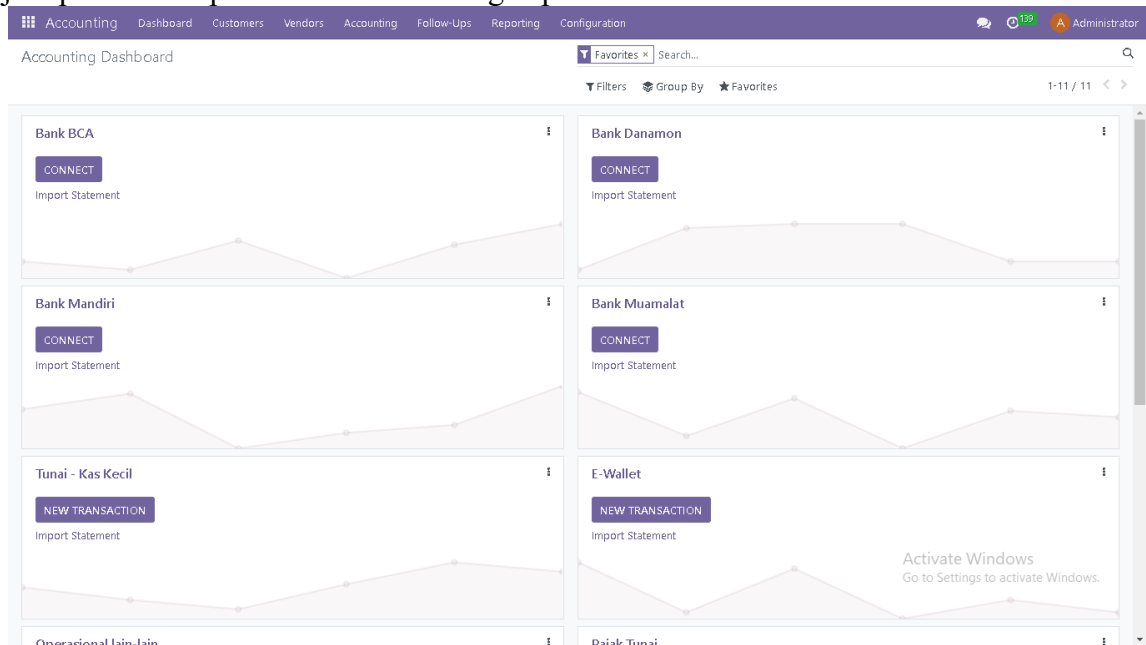
Gambar 3 Alur Setup Odoo Modul Accounting

Dengan mengikuti alur tersebut, beberapa data dibutuhkan untuk mendukung persiapan sistem ERP Odoo. Data-data tersebut diantaranya:

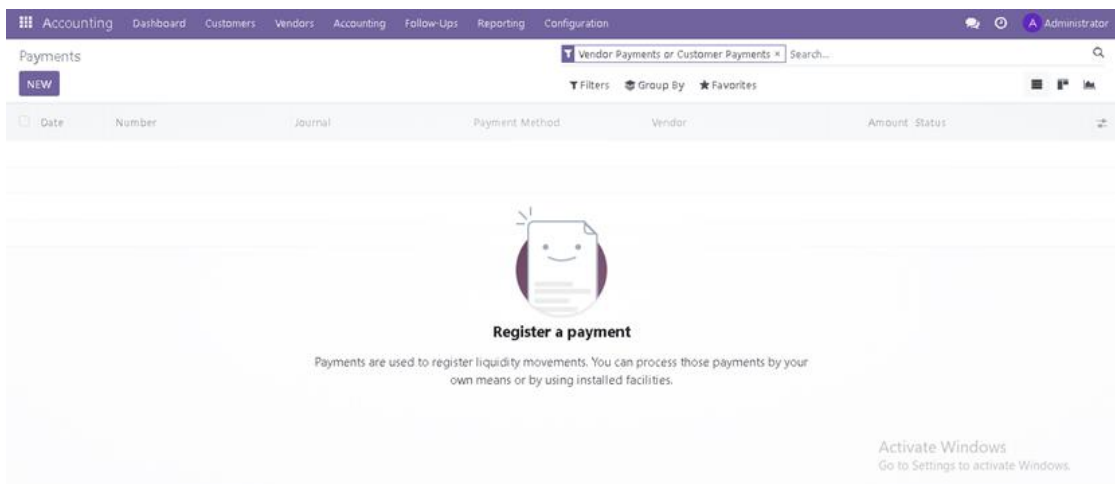
- 1) *Chart of Account* perusahaan manufaktur
- 2) *Jenis Journal*
- 3) *Account Properties* dan *Account Stock Properties* untuk produk kategori
- 4) *Inventory Stock*
- 5) *Fixed asset*
- 6) *Beginning Balance*
- 7) *Budget position, analytic account, budget*
- 8) Hak akses kelompok grup *user*

2. Desain Sistem

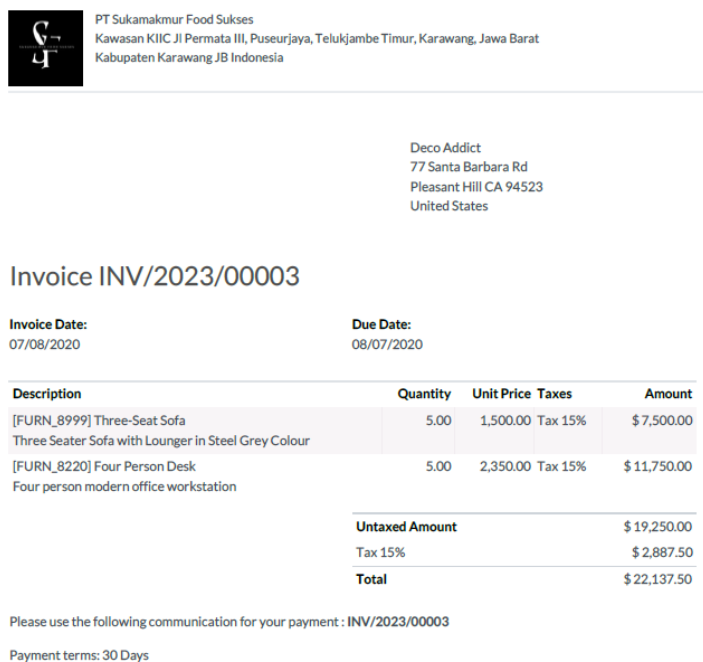
Merancang tampilan sistem modul *accounting* Odoo versi 16 dengan mengembangkan fitur-fitur modul dan mengkonfigurasinya sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada bisnis proses di divisi keuangan perusahaan.



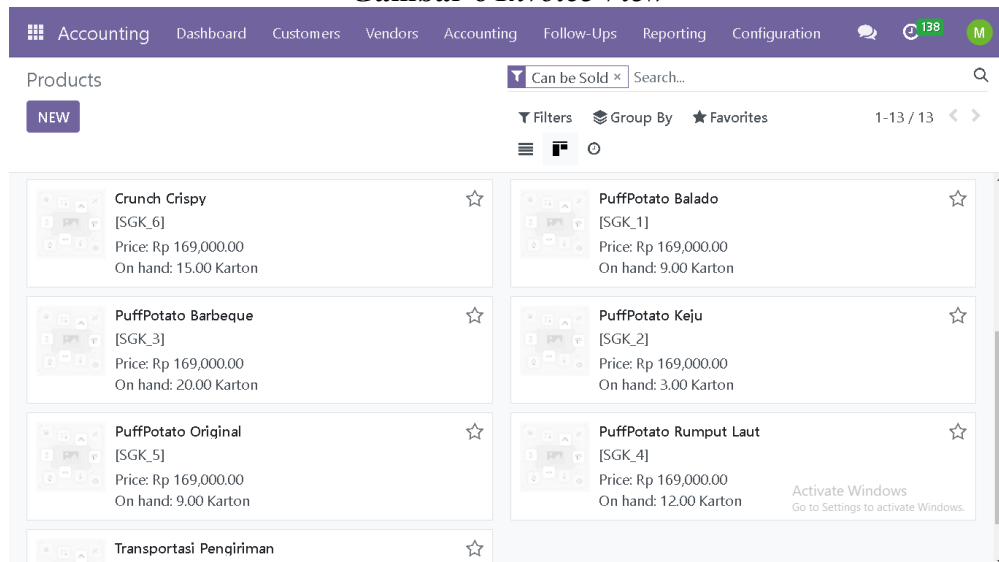
Gambar 4 Accounting Module Overview



Gambar 5 Payments Overview



Gambar 6 Invoice View



Gambar 7 Inventory Stock View

Date	Journal	Account	Description	Amount	Status
01/01/2024	INV/2024/00042	Toko Aam Tkt	Faktur Pelanggan	Rp 1,120,000.00	Posted
01/01/2024	INV/2024/00043	Minimart LogMart	Faktur Pelanggan	Rp 1,836,000.00	Posted
01/01/2024	INV/2024/00044	Toko Sukma Makanan Minuman	Faktur Pelanggan	Rp 918,000.00	Posted
01/01/2024	INV/2024/00045	Toko Rumah Jajan Rumi	Faktur Pelanggan	Rp 2,501,000.00	Posted
01/01/2024	INV/2024/00046	Toko Yan	Faktur Pelanggan	Rp 3,740,000.00	Posted
01/01/2024	MDR/2024/00001		Bank Mandiri	Rp 15,611,064.00	Posted
01/01/2024	MMLT/2024/00001		Bank Muamalat	Rp 30,000,000.00	Posted
01/01/2024	OPL/2024/01/0001		Saldo Awal - Persediaan Barang Dagang	Operasional lain-lain Rp 8,170,000.00	Posted
01/01/2024	OPL/2024/01/0002		Saldo Awal - Barang Dagang	Operasional lain-lain Rp 8,170,000.00	Posted
01/01/2024	OPL/2024/01/0003		Saldo Awal - Bahan Baku	Operasional lain-lain Rp 33,979,200.00	Posted
01/01/2024	OPL/2024/01/0004		Modal	Operasional lain-lain Rp 10,985,243,500.04	Posted
01/01/2024	OPL/2024/01/0005		Tagihan listrik dan Air	Operasional lain-lain Rp 8,744,736.00	Posted
01/01/2024	PSDN/2024/01/0001		Product Quantity Updated - Kemasan Tersier	persediaan Rp 1,000.00	Posted
01/01/2024	PSDN/2024/01/0002		Product Quantity Updated - Kemasan Primer	persediaan Rp 48,000.00	Posted
01/01/2024	PSDN/2024/01/0003		Product Quantity Updated - Cocoa Powder	persediaan Rp 470,000.00	Posted
01/01/2024	PSDN/2024/01/0004		Product Quantity Updated - Kemasan Sekunder	persediaan Rp 3,200.00	Posted

Gambar 8 Journal Entries

Budget Name
Pembelian Bahan Baku

Responsible Administrator Period 01/01/2024 - 01/31/2024

Budgetary Position	Analytic Account	Start Date	End Date	Planned Amount	Practical Amount	Theoretical Amount	Achievement
Bahan Baku - Pengeluaran [BUYBB_01] Pembelian Bahan...		01/01/2024	01/31/2024	Rp -450,000,000.00	Rp 0.00	Rp -450,000,000.00	0% Entries...
Bahan Baku - Pendapatan [BUYBB_01] Pembelian Bahan...		01/01/2024	01/31/2024	Rp 50,000,000.00	Rp 0.00	Rp 50,000,000.00	0% Entries...

Rp -400,000,000.00 Rp 0.00 Rp -400,000,000.00

Gambar 9 Budgeting

Name	Version	Price
000 - All in one Dynamic Financial Reports v16	16.0	\$107.76

Availability: ✗ Odoo Online ✓ Odoo.sh ✓ On Premise

Odoo Apps Dependencies: • Invoicing (account) • Discuss (mail)

Lines of code: 10213

Technical Name: account_dynamic_reports

License: OPL-1

Versions: 10.0 11.0 12.0 13.0 14.0 15.0 16.0 17.0

Gambar 10 Modul Ekstra Financial Reports

3. Implementasi

Penerapan sistem dilakukan dalam waktu satu bulan hanya sebatas uji coba sistem ERP Odoo modul *accounting* pada divisi *Accounting & Finance* PT Sukamakmur Food Sukses yang akan dilakukan dengan melakukan migrasi data-data pendukung dan melihat hasil dari desain sistem yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

1) Persediaan di Gudang

Product Name	Code	Price	On hand
Air Proses	[RM,5]	Rp 0.00	
Cocoa Powder	[RM,7,1]	Rp 0.00	158.60 kg
Gula Pasir	[RM,4]	Rp 0.00	144.77 kg
Kemasan Primer	[WIP,3]	Rp 0.00	19.14 Roll
Kemasan Sekunder	[WIP,4]	Rp 0.00	5.25 Roll
Kemasan Tersier	[WIP,5]	Rp 0.00	10.814.00 Karton
Kentang	[RM,1]	Rp 0.00	7.814.40 kg
Lecithin	[RM,6]	Rp 0.00	194.84 kg
Premix Vegetable Oil/PVO	[RM,8,2]	Rp 0.00	104.54 kg
RBD Palm Oil	[RM,8,1]	Rp 0.00	249.44 kg
Seasoning Balado	[RM,2,1]	Rp 0.00	34.85 kg
Seasoning Barbeque	[RM,2,4]	Rp 0.00	35.00 kg
Seasoning Keju	[RM,2,2]	Rp 0.00	35.00 kg
Seasoning Original	[RM,2,5]	Rp 30,000.00	35.00 kg
Seasoning Rumpit Laut	[RM,2,3]	Rp 32,000.00	35.00 kg
Tepung Tapioka	[RM,3,1]	Rp 8,000.00	492.87 kg
Tepung Terigu	[RM,3,2]	Rp 7,000.00	392.72 kg
Whye Powder	[RM,7,2]	Rp 0.00	180.48 kg
listrik		Rp 0.00	
ongkos kirim		Rp 1.00	

Gambar 11 Persediaan akhir

Gambar 11 berisikan daftar produk beserta jumlah produk bahan baku (*on hand*) yang tersedia di gudang pada akhir periode uji coba. Laporan atas persediaan ini dapat menjadi bahan pertimbangan divisi *accounting & Finance* dalam merancang anggaran pembelian bahan baku periode berikutnya agar tidak terjadi ketidak tersedianya stok bahan baku yang dapat memaksa permintaan pembelian bahan baku sewaktu-waktu.

2) Bukti Penerimaan dan Pengeluaran Uang

Payments / PBCA/2024/00002

RESET TO DRAFT MARK AS SENT

Journal Entry

PBCA/2024/00002

Internal Transfer ☐

Payment Type ☒ Send ☐ Receive

Vendor PT Reycha Berkah Mandiri

Amount Rp 540,594.00 IDR

Date 01/03/2024

Memo BILL/2024/01/0012

Journal Bank BCA

Payment Method ☐ Manual

Vendor Bank Account

Gambar 12 Bukti Pembayaran

Gambar 12 berisikan bukti terhadap penerimaan uang atau pengeluaran uang yang dapat dilihat pada submenu *payments*. Sehingga divisi *accounting & finance* memiliki catatan atas pembayaran uang ada baik ketika terjadi penerimaan dan saat terjadi pengeluaran.

3) Anggaran Pembelian Bahan Baku

Budget Name

Pembelian Bahan Baku

Responsible Manager Accounting

Period 01/01/2024 - 01/31/2024

Budget Lines

Budgetary Position	Analytic Account	Start Date	End Date	Planned Amount	Practical Amount	Theoretical Amount	Achievement
Bahan Baku - Pendapat...	[BUYBB_01] Pembelian Baha...	01/01/2024	01/31/2024	Rp 50,000,000.00	Rp 7,102,500.00	Rp 50,000,000.00	14.21% Entries...
Bahan Baku - Pengeluar...	[BUYBB_01] Pembelian Baha...	01/01/2024	01/31/2024	Rp -450,000,000.00	Rp -423,622,500.00	Rp -450,000,000.00	94.14% Entries...
				Rp -400,000,000.00	Rp -416,520,000.00	Rp -400,000,000.00	

Gambar 13 Pengelolaan Anggaran

Gambar 13 merupakan hasil dari pengelolaan anggaran untuk pembelian bahan baku yang dilakukan dalam waktu satu bulan. Hasilnya pendapatan yang diterima karena potongan pembelian sebesar 14,21%, sedangkan pengeluaran untuk membeli bahan baku hanya 94,14% dari dana yang dianggarkan.

4) *Journal Items* pada *Journal Entries*

Tabel 2 Jurnal Pembelian Bahan Baku

Proses	Pembelian Bahan Baku
Penerimaan tagihan	Stok sementara PPN Masukan Hutang dagang
Pembayaran	Hutang Dagang Kas/Bank
Penerimaan produk	Persediaan bahan baku Stok sementara

Tabel 3 Jurnal Produksi

Proses	Produksi
Penggunaan bahan baku	BDP – Biaya Bahan baku Persediaan bahan baku BDP – Gaji & Upah PKL BDP – <i>Overhead</i> Pabrik Hutang Gaji & Upah
Pengolahan produk	Persediaan dalam proses BDP – Bahan baku
Pengepakan produk	Persediaan barang jadi Persediaan dalam proses Biaya Gaji & Upah BDP – Gaji & Upah PKL BDP – <i>Overhead</i> Pabrik
Produk jadi	Persediaan barang dagang Persediaan barang jadi Biaya Gaji & Upah

Tabel 4 Jurnal Penjualan Produk

Proses	Penjualan Barang Dagang
Penerbitan faktur	Piutang dagang PPN Keluaran Penjualan produk Harga pokok produksi Stok sementara
Penerimaan uang	Kas/bank Piutang dagang
Pengiriman persediaan produk	Stok Sementara Persediaan

Tabel 2 hingga tabel 4 merupakan *journal items* yang akan terekam dalam *journal entries* saat terjadi transaksi.

5) *Financial Reports* dengan modul ekstra

Penggunaan modul ekstra *All in one Dynamic Financial Reports v16* memberikan laporan keuangan yang lebih maksimal dalam menyampaikan laporan karena beberapa fitur yang lebih rinci seperti adanya opsi mengunduh laporan dengan format Pdf dan Xlsx, dapat melihat laporan keuangan tanpa mengunduhnya, terdapat

filter interaktif yang membantu pengguna dalam menyeleksi transaksi yang ingin ditemukan, dan dapat mengkonfigurasi laporan sesuai dengan rentang yang diinginkan. Hasil penggunaan modul tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

General Ledger

Print (PDF) Export (XLS)

Apply Custom Date Range Journals Accounts Partners Account Tags Options

in Bank BCA

Account	Debit	Credit	Balance
1101011 - Kas Kecil	Rp 48,842,297.30	Rp 31,722,482.80	Rp 16,320,224.50
1101021 - Bank BCA	Rp 694,713,430.50	Rp 426,793,811.37	Rp 267,919,619.13
1101022 - Bank Mandiri	Rp 668,849,538.70	Rp 330,246,541.73	Rp 338,602,996.97
1101024 - Bank Danamon Indonesia	Rp 10,000,000.00	Rp 4,361,395.83	Rp 3,638,604.17
1101025 - Bank Muamalat	Rp 30,000,000.00	Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
1101026 - Dana	Rp 5,000,000.00	Rp 3,424,609.30	Rp 1,575,390.70
1102010 - Piutang Dagang	Rp 670,857,316.40	Rp 573,427,316.40	Rp 97,030,000.00
1103010 - Persediaan Barang Dagang	Rp 557,875,713.75	Rp 540,310,267.71	Rp 10,765,446.04
1103021 - Persediaan Barang - Bahan Baku	Rp 464,704,200.00	Rp 346,551,342.00	Rp 118,152,858.00
1103040 - Piutang Gajian	Rp 1,000,000.00	-	Rp 1,000,000.00
1202000 - Tanah	Rp 8,000,000,000.00	-	Rp 8,000,000,000.00
1203011 - Gedung Kantor	Rp 333,661,110.98	-	Rp 333,661,110.98
1203012 - Gedung Patroli	Rp 967,222,222.00	-	Rp 967,222,222.00
1203013 - Gedung Gudang	Rp 100,833,333.53	-	Rp 100,833,333.53
1203021 - Akumulasi Penyusutan - Gedung Kantor	Rp 16,308,889.02	Rp 277,777.78	Rp 16,111,111.24
1203022 - Akumulasi Penyusutan - Gedung Patroli	Rp 32,777,778.04	Rp 555,555.56	Rp 32,222,222.48
1203023 - Akumulasi Penyusutan - Gedung Gudang	Rp 49,166,666.47	Rp 833,333.33	Rp 48,333,333.14
1204011 - Mesin Kantor	Rp 1,200,000.00	-	Rp 1,200,000.00
1204012 - Mesin Patroli	Rp 754,876,486.07	-	Rp 754,876,486.07

Gambar 14 Laporan Tampilan Lihat

PT Sukamakmur Food Sukses: BALANCE SHEET

Target Moves: All Posted Entries Date From: 01/01/2024 Date To: 12/31/2024

	Debit	Credit	Balance
BALANCE SHEET	Rp 18,135,165,651.78	Rp 18,135,165,651.78	-
ASSETS	Rp 15,823,601,920.97	Rp 4,367,654,723.67	Rp 11,455,947,197.30
LIABILITIES	Rp 912,799,323.68	Rp 1,242,746,122.10	Rp -329,946,798.42
Liability	Rp 912,799,323.68	Rp 1,242,746,122.10	Rp -329,946,798.42
EQUITY	Rp 1,398,764,407.13	Rp 12,524,764,806.01	Rp -11,126,000,398.88
Unallocated Earnings	Rp 1,183,402,143.13	Rp 1,219,933,124.17	Rp -36,530,981.04
Current Unallocated Earnings	Rp 1,183,402,143.13	Rp 1,219,933,124.17	Rp -36,530,981.04
Current Earnings	Rp 1,183,402,143.13	Rp 1,219,933,124.17	Rp -36,530,981.04
Current Allocated Earnings	-	-	-
Previous Unallocated Earnings	-	-	-
Retained Earnings	Rp 215,362,264.00	Rp 11,304,831,681.84	Rp -11,089,469,417.84

Gambar 15 Laporan Tampilan PDF

Profit and Loss .XLS

File Edit Tampilan Sisipan Format Data Alat Bantuan

100% Rp % .00 123 Default... - 10 + B I A

	Name	Debit	Credit	Balance
5	Profit and Loss	1,187,586,157.02	1,219,933,124.17	32,346,967.15
6	Income	540,463,170.22	1,121,789,670.22	581,326,500.00
8	Gross Profit	152,902.51	574,376,902.51	574,224,000.00
9	Operating Income	-	574,224,000.00	574,224,000.00
10	4100000 Penjualan Produk	-	300,000.00	300,000.00
11	4101000 Penjualan Produk - Puffpotato Balado	-	86,190,000.00	86,190,000.00
12	4102000 Penjualan Produk - Puffpotato Barbeque	-	87,204,000.00	87,204,000.00
13	4103000 Penjualan Produk - Puffpotato Keju	-	86,021,000.00	86,021,000.00
14	4104000 Penjualan Produk - Puffpotato Original	-	85,852,000.00	85,852,000.00
15	4105000 Penjualan Produk - Puffpotato Rumpit Laut	-	85,852,000.00	85,852,000.00
16	4106000 Penjualan Produk - Crunch Crispy	-	142,805,000.00	142,805,000.00
17	Cost of Revenue	152,902.51	152,902.51	-
18	5501011 BDP - Biaya Bahan Baku	133,800.00	133,800.00	-
19	5501012 BDP - Gaji & Upah Tenaga Kerja Langsung	9,551.26	9,551.26	-

+ Profit and Loss Filters

Gambar 16 Laporan Tampilan Xlsx

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dengan penerapan modul *accounting* memberikan dampak terhadap efisiensi waktu dan pengurangan terhadap kesalahan manusia dalam proses akuntansi karena adanya sistem yang terintegrasi.

2. Desain sistem modul *accounting* yang dirancang sesuai dengan keinginan pengguna berhasil dalam mengatasi permasalahan yang sering dihadapi pada bagian keuangan perusahaan.
3. Pengawasan terhadap transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan transparan.
4. Dari proses migrasi data berjalan lancar mengikuti alur *setup* yang telah dirancang hingga mampu melakukan kegiatan operasional pada divisi keuangan perusahaan.
5. Implementasi yang dilakukan telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan terbentuk secara otomatis dimulai dari proses analisis transaksi hingga transaksi selesai.

Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berisikan implementasi sistem ERP dengan modul *accounting* dengan satu modul ekstra *accounting* yang digunakan.
2. Dalam penelitian ini penggunaan modul *accounting* Odoo hanya sebatas pada pembuatan akun-akun yang pembentukan penjumlahan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang otomatis terbentuk di sistem Odoo yang digunakan, penggunaan fitur *budget* yang sederhana untuk anggaran pengeluaran dalam kurun waktu yang singkat.
3. Objek penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang aktivitas bisnis utamanya adalah memproduksi dua macam barang dagang secara konsisten.

Saran

1. Mahasiswa atau penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait, diharapkan untuk lebih banyak mencari modul-modul ekstra lainnya yang mendukung modul *accounting* sesuai dengan jenis perusahaan.
2. Melakukan peninjauan yang lebih dalam pada modul *accounting* Odoo yang tidak hanya mengenai penjualan dan pembelian.
3. Menemukan objek penelitian pada jenis perusahaan lain yang belum pernah dijadikan penelitian dengan permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adade-boafo, A. (2018). *Successful Strategies for Implementing an Enterprise Resource Planning System*.
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503>
- Britton, C. J. D. (2001). Object-Oriented Systems Development. *McGraw-Hill. Hlm.* 28–29, 269.
- Devkota, A. (2016). *Open ERP Odoo guidebook for small and medium enterprises*. 34. <https://www.theseus.fi/handle/10024/119606>
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- Gómez-Llanaez, C. Y., Diaz-Leal, N. R., & Angarita-Sanguino, C. R. (2020). A comparative analysis of the ERP tools, Odoo and Openbravo, for business management. *Aibi, Revista de Investigacion Administracion e Ingenierias*, 8(3), 145–153. <https://doi.org/10.15649/2346030X.789>
- Indrayani, & Maulidahniar. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 119–138. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>

- Marakas, G. M., & O'Brien, J. A. (2017). *Pengantar Sistem Informasi, Edisi 16*.
- Raihan, Supratiknya, A., Sugiyono, D., Kurniadi, B. D., Samsu, Rinaldi, S. F. dan, Mujiyanto, B., Suwartono, Sugiyono, Henri, Sobur Setiawan, S.Kep, Ns, M. (K3L), Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M., Agus, E. P., صباحي, ف. ص. ل. ا. ر. ا., Yusuf, A. M., Priyono, ... Moncayo, G. (2015). Metode Penelitian. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 59, Issue April).
- Romney dan Stainbart. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Wahyuningrum, T., & Januarita, D. (2014). *Perancangan Web e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa. 2014*(November), 81–88.